

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* BERBANTUAN FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS II SDN 8 DAJAN PEKEN

Ni Putu Ratnawati^{1*}, I Ketut Sudarsana², Ni Putu Candra Prastya Dewi³

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja^{1,2,3}

Email: wniputuratna@gmail.com^{1*}, iketutsudarsana@uhnsugriwa.ac.id², pendidikan.dasar500@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa Bahasa Indonesia kelas II pada materi Berbagai Macam Hobi melalui penerapan model *Snowball Throwing* berbantuan media digital *Flipbook*. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri 8 Dajan Peken yang terdiri dari 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Pada pra siklus, hanya 36% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah implementasi model *Snowball Throwing* pada siklus I, angka tersebut meningkat menjadi 72%, meskipun belum mencapai target ketuntasan belajar klasikal sebesar 80%. Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan memanfaatkan media digital *Flipbook* untuk meningkatkan fokus siswa. Hasilnya, persentase siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 96%, melampaui target yang ditetapkan. Kesimpulannya, penerapan model *Snowball Throwing* berbantuan media digital *Flipbook* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Berbagai Macam Hobi. Penelitian ini juga memberikan manfaat tambahan, seperti mendukung pengembangan profesional guru dan memperbaiki metode pengajaran.

Kata Kunci: *Snowball Throwing*, media digital *Flipbook*, hasil belajar, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

APPLICATION OF THE FLIPBOOK-ASSISTED SNOWBALL THROWING LEARNING MODEL TO IMPROVE INDONESIAN LEARNING OUTCOMES FOR CLASS II STUDENTS OF SDN 8 DAJAN PEKEN

ABSTRACT

This study aims to improve the learning outcomes of second-grade Indonesian students on various hobbies through the implementation of the Snowball Throwing model assisted by Flipbook digital media. The study used the Classroom Action Research (CAR) method which was carried out in two cycles, with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were second-grade students of SD Negeri 8 Dajan Peken consisting of 25 students. The results of the study showed a significant increase in student learning outcomes. In the pre-cycle, only 36% of students achieved the Learning Objective Completion Criteria (KKTP). After the implementation of the Snowball Throwing model in cycle I, the figure increased to 72%, although it had not reached the classical learning completion target of 80%. Improvements were made in cycle II by utilizing Flipbook digital media to improve student focus. As a result, the percentage of students achieving KKTP increased to 96%, exceeding the set target. In conclusion, the implementation of the Snowball Throwing model assisted by Flipbook digital media is effective in improving student learning outcomes in various hobby materials. This study also provides additional benefits, such as supporting teacher professional development and improving teaching methods.

Keywords: *Snowball Throwing*, *Flipbook digital media*, *learning outcomes*, *Action Research Class (PTK)*.

PENDAHULUAN (*Introduction*)

“Bahasa memiliki peran yang sangat sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.” (Zulela, 2011:15) . “Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD tidak terlepas dari 4 keterampilan berbahasa, di antaranya yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia di SD adalah agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan.” (Ahmad Susanto, 2014:242-245). “Tujuan umum pembelajaran Bahasa dan Sastra yang tercantum pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar tahun 2006 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan; menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara; memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial; menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; serta mampu menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.” (Depdiknas, 2006:22). Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi Berbagai Macam

Hobi untuk siswa kelas II SD.

Pada praktiknya, pembelajaran di kelas pada materi ini masih menghadapi kendala, di mana siswa sering merasa kebingungan dan kesulitan memahami materi. Hal ini tercermin dari rendahnya hasil belajar siswa terkait materi Berbagai Macam Hobi.

Kemungkinan penyebabnya adalah keterbatasan kemampuan pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan model dan metode yang sesuai. Berdasarkan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, diduga kuat bahwa penggunaan metode ceramah oleh pendidik sebelumnya menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kejenuhan, kurangnya fokus, serta ketidaksesuaian pembelajaran dengan konteks yang dihadapi siswa. Oleh karena itu, penulis melihat perlunya penerapan model dan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk mengatasi permasalahan ini.

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu model yang penting sebab bertujuan untuk membekali peserta didik dimuka umum. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik dapat meningkat kemampuan berpikir kreatifnya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menyampaikan gagasan, ide, pikiran, perasaannya kepada guru, teman serta orang lain (Ludfi, A. D. 2016). Model Pembelajaran *Snowball Throwing* bertujuan untuk membantu siswa mengakses dan membangun pengetahuan secara efisien, kontekstual, serta terintegrasi. “Tujuan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah melatih murid untuk mendengarkan pendapat orang lain,

melatih kreativitas dan imajinasi murid dalam membuat pertanyaan, serta memacu murid untuk bekerjasama, saling membantu, serta aktif dalam pembelajaran.” (Asrori, 2010).

Selain itu, penting untuk menggabungkan model pembelajaran dengan media yang sesuai guna mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Penulis berpendapat bahwa media yang tepat untuk dipadukan dengan model Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah media digital *Flipbook*. “Pembelajaran menggunakan *flipbook* digital menjadi solusi alternatif guna menunjang pembelajaran siswa di era revolusi industri 4.0. Pembelajaran akan sangat bervariasi dan menarik dari segi tampilan visual maupun audiovisual, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, komunikatif, interaktif, dan mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.” (Muhammad Abror Amanullah, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media digital *Flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Berbagai Macam Hobi. Untuk mencapai tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperoleh data valid terkait peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, PTK juga memberikan berbagai manfaat bagi guru di sekolah, di antaranya: (1) membantu memperbaiki dan meningkatkan metode pengajaran; (2) mendukung pengembangan profesionalisme guru; (3) meningkatkan keterbukaan serta rasa percaya diri; (4) mendorong keterlibatan aktif guru dalam kegiatan penelitian berbasis empiris;

dan (5) memperkuat kompetensi guru dalam mengajar (Utomo et al., 2024).

METODE (*Research Methods*)

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus (termasuk pra siklus). Setiap siklus mencakup empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Utomo et al., 2024). Penelitian dilakukan di SD Negeri 8 Dajan Peken, yang merupakan sekolah tempat subjek penelitian berlokasi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sendiri merupakan penelitian yang bersifat spiral, melalui serangkaian tahapan yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi, dan refleksi (Septiningtiyas, 2020).

PTK tidak hanya terbatas pada tahap identifikasi masalah, tetapi juga bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan perubahan dan perbaikan berkelanjutan (Erita, 2022). Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas II SD Negeri 8 Dajan Peken, yang terdiri dari 25 siswa, dengan rincian 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pemilihan subjek dilakukan karena ditemukannya permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Proses penelitian dilakukan dalam tiga siklus. Pada pra siklus, kegiatan dimulai dengan tahap perencanaan, yaitu penyusunan perangkat pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perangkat yang telah disusun. Setelah itu, dilakukan

observasi untuk memantau jalannya proses pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan siklus pertama dan menjadi dasar untuk perbaikan pada siklus pertama dan kedua. Pada siklus pertama dan kedua, proses yang dilakukan hampir serupa, yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 8 Dajan Peken. Instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar. Untuk menganalisis data, digunakan metode analisis kuantitatif, dengan teknik analisis statistik deskriptif untuk mengukur hasil belajar siswa.

Indikator kinerja yang dijadikan patokan keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila persentase siswa yang mencapai hasil belajar minimal 80% atau berada pada kategori sedang, serta ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 80%, dengan siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Snowball Throwing* secara umum telah berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Berikut disajikan data rekapitulasi peningkatan hasil belajar materi Berbagai Macam Hobi (muatan pelajaran Bahasa Indonesia) siswa yang diperoleh dari sebelum penelitian (pra siklus) hingga sesudah penelitian (siklus I dan siklus II,

disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

Nilai	Pembelajaran					
	Pra Siklus	%	Siklus I	(%)	Siklus II	%
≥ 70	9 siswa	36 %	18 siswa	72 %	24 siswa	96 %
< 70	16 siswa	64 %	7 siswa	28 %	1 siswa	4 %

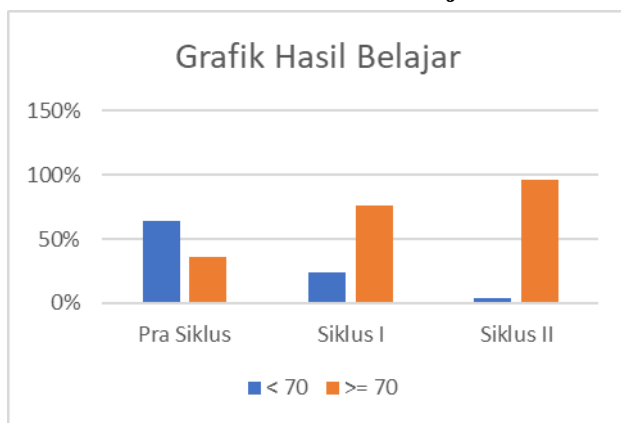
Berdasarkan Tabel 1, pada kegiatan pra siklus hanya 36% siswa dapat mencapai KKTP, perolehan hasil belajar ini sangat rendah dari target ketuntasan belajar klasikal. Kemudian, diadakan perbaikan dengan penerapan model pada kegiatan siklus I. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai KKTP memperoleh peningkatan sebesar 36 %, namun belum mencapai ketuntasan belajar klasikal minimal 80% sehingga indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai, dan penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan dan temuan selama pemberian tindakan pada siklus I terdapat beberapa kendala yang dialami oleh siswa maupun guru. Kendala tersebut yaitu ada beberapa siswa masih kurang fokus mengikuti kegiatan LKPD dalam diskusi kelompok. Kendala tersebut sebagai refleksi untuk memperbaiki kegiatan pada siklus II.

Hasil penelitian yang dicapai setelah pelaksanaan tindakan siklus II yaitu hasil materi Berbagai Macam Hobi (muatan Bahasa Indonesia) mengalami peningkatan sebesar 24%. Kendala pada siklus I dapat diatasi pada siklus II dengan bantuan media digital *Flipbook* untuk meningkatkan fokus siswa. Presentase siswa yang sudah mencapai KKTP mencapai 96% ini sudah melebihi

target ketuntasan belajar klasikal 80%, jadi penelitian penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media digital *Flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar materi Berbagai Macam Hobi siswa kelas II SD Negeri 8 Dajan Peken efektif dilakukan. Presentase kenaikan jumlah siswa dalam mencapai KKTP dapat dilihat pada grafik 1.

Grafik 1. Presentase Hasil Belajar Siswa



Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

Nilai	Pembelajaran					
	Pra Siklus	%	Siklus I	(%)	Siklus II	%
≥ 70	9 siswa	36%	18 siswa	72%	24 siswa	96%
< 70	16 siswa	64%	7 siswa	28%	1 siswa	4%

Grafik 2. Presentase Hasil Belajar Siswa



SIMPULAN (Conclusion)

Setelah kami melaksanakan seluruh

tahapan penelitian dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II, dimana tiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi maka diperoleh kesimpulan yaitu penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* berbantuan media digital *Flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar materi Berbagai Macam Hobi siswa kelas II SD Negeri 8 Dajan Peken.

UCAPAN TERIMA KASIH

(Acknowledgements)

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatNYA lah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program penelitian S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. I Ketut Sudarsana, M.Pd dan Ibu Dr. Ni Putu Candra Prastya Dewi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah "Teori Praktik dan Publikasi Penelitian" yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan pengalaman tentang merancang model dan media pembelajaran. Yang keempat saya ucapkan terima kasih kepada ibu saya, suami tercinta, anak tersayang dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah tempat saya bertugas dan rekan – rekan guru serta staf tata usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan

penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa kelas II di sekolah tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA (*Literate Cited*)

- Zulela, M.S. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2014) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Ludfi, A. D. (2016). Pengaruh Teknik Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Permasalahan Sosial pada Siswa Kelas IV SDN Summersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi, Universitas Jember, Jember.
- Asrori, M. (2010). Penggunaan Model Belajar Snowball Throwing dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar. Diakses dari <http://gurutrenggalek.blogspot.com/2010/02/penggunaan-model-belajar-snowball.html>
- Amanullah, M. A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Guna Menunjang Proses Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 1), 37-44.
- Erita. (2022). Penelitian Tindakan Kelas: Strategi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Pustaka Edukasi.
- Septiningtyas, N. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>